

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Proyek Skybridge Tanah Abang Diperkirakan Molor

Belum ada lahan sementara untuk PKL Jatibaru Raya.

Avit Hidayat

avit.hidayat@tempo.co.id

JAKARTA — Pembangunan jembatan layang alias *skybridge* Tanah Abang, Jakarta Pusat, diperkirakan molor dari target. Pemerintah DKI Jakarta kesulitan mencari lahan sementara bagi para pedagang kaki lima (PKL) di Jalan Jatibaru Raya yang berjualan di lokasi proyek.

Direktur Utama PD Pembangunan Sarana Jaya, Yoory Pinontan, mengatakan, jika PKL mengganggu proyek *skybridge*, mereka bakal direlokasi. Sebaliknya, "Jika pekerja *skybridge* tidak mengganggu pedagang, (mereka) tidak perlu direlokasi," katanya kepada *Tempo*, kemarin.

Yoory bahkan belum memastikan apakah akan mencari lahan dan kapan memindahkan para PKL ke tempat penampungan sementara sambil menunggu *skybridge* beroperasi. Rencananya para PKL dilampirkan di jembatan yang menghubungkan Blok G Pasar Tanah Abang dengan Stasiun Tanah Abang tersebut. "Kita lihat saja nanti di lapangan, (apakah perlu relokasi PKL),"

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno memerintahkan Yoory memulai pembangunan setelah Lebaran 2018. Tapi diundurkan lagi hingga Agustus nanti. Namun, sampai kini, pemindahan PKL Jatibaru belum juga dilakukan padahal mereka "menguasai" lokasi proyek *skybridge*.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro-Kecil-Menengah, dan Perdagangan DKI, Irwandi, pun belum bisa menjelaskan perihal pemindahan PKL Jatibaru menjelang pembangunan *skybridge*. Dia ber alasan belum ada kepastian dari Sarana Jaya tentang lokasi sementara bagi PKL. "Kami tinggal tunggu Sarana Jaya, mana tanahnya yang bisa dipulsi."

Menurut Irwandi, muncul kabar bahwa Sarana Jaya sedang membeli lahan di dekat persampungan Tanah Abang. Sejatinya dia pernah mengupayakan para PKL Jatibaru dipindahkan ke lahan milik PT Kereta Api Indonesia bekas pedagang Pasar Tasik. Namun upaya itu gagal karena lahan tersebut tengah dalam sengketa.

Irwandi menuturkan, PKL Jatibaru tak bisa ditempatkan di sembarang

tempat. Mereka menolak jika dipindahkan ke lantai atas Blok F atau Blok G Pasar Tanah Abang dengan alasan sepi pembeli. "Kalau sepi (pembeli), mereka berpotensi kambal lagi ke tempat asal di Jatibaru."

Ketidakefisienan waktu pembangunan *skybridge* tersebut menyeret keterlibatan Ombudsman Wilayah Jakarta Raya. Ketua Ombudsman Teguh Nugroho memastikan bakal meningkatkan level Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan menjadi rekomendasi kepada Ombudsman RI agar Gubernur Anies Baswedan dijatuhi sanksi.

Rekomendasi itu akan dikeluarkan jika Anies tak kunjung melaksanakan lima tindakan korektif atas kebijakan menutup Jalan Jatibaru Raya yang telah dikeluarkan lembaga tersebut. Ombudsman menilai terjadi maladministrasi dalam penetapan kebijakan itu. Sejauh ini Anies baru memenuhi dua tindakan korektif, yakni melaporkan jumlah pedagang di Blok G dan Jatibaru Raya.

Ombudsman Jakarta Raya sedang mengumpulkan data untuk melakukan penilaian terbaru. "Kalau tidak ada progres yang menggembirakan, kami akan menaikkan statusnya menjadi rekomendasi," ujarnya, kemarin.

● DEWI BRIS

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Proyek Skybrdige Tanah Abang Diperkirakan Molor

Maju-Mundur Proyek Skybridge

JAKARTA – Pemerintah DKI Jakarta tak kunjung membangun jembatan layang atau *skybridge* yang digadang-gadang dapat menampung pedagang kaki lima yang memadati Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pembangunan yang dijanjikan setelah Lebaran dengan dana talangan dari PD Pembangunan Sarana Jaya tersebut kini makin tak jelas.

Berikut ini kisah proyek *skybridge* Tanah Abang.

► September 2015

Gubernur DKI Basuki Tjahjaja Purnama alias Ahok merencanakan revitalisasi Pasar Tanah Abang. Ahok berniat menggandeng swasta untuk membuat jembatan peng-

hubung Blok A, Blok B, Blok I, dan Blok G sekaligus *skybridge* menuju Stasiun Tanah Abang yang disebut sebagai atau *transit oriented development* (TOD).

► Oktober 2017

Wakil Gubernur DKI Sandiaga Uno meneruskan program Ahok untuk menata ulang Tanah Abang dan membangun TOD.

► Desember 2017

Pemerintah DKI memaklasi pedagang kaki lima ke Jalan Jatibaru Raya, lalu menutup jalan itu. Keputusan dan Ombudsman Wilayah Jakarta Raya memprotes.

► April 2018

Gubernur Anies Baswedan menawar kritik Ombudsman dengan rencana membuat *skybridge*, yang juga jadi lokasi baru PKL Jatibaru.

► Mei 2018

Sandiaga Uno menunjuk PD Sarana Jaya untuk membangun *skybridge* menggunakan dana talangan. Pembangunan akan dimulai setelah Lebaran 2018.

► Juni 2018

Selah Lebaran, rencana pembangunan *skybridge* molor karena terganjal pemindahan PKL Jatibaru. PD Sarana Jaya belum menemukan lahan penampungan sementara.

● ANI HIDAYAT | BERBICARA SUMBER